

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah usaha menggali dan menganalisis Analisis masalah memerlukan cara rasional secara akurat dan jeli untuk mengumpulkan, mengerjakan, melakukan analisis data dan mengambil rangkuman secara sistematis dan objektif guna membongkar suatu permasalahan atau membuktikan dugaan sementara untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.<sup>1</sup> Dengan seperti itu bisa dirangkum bahwasannya, metodologi penelitian yakni pengumpulan agar mendapatkan jawaban dari persoalan yang sedang diteliti.

### A. Jenis dan Pendekatan

Adapun tipe penelitian yang dipakai peneliti, yakni menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Lapangan, yakni penelitian yang peneliti terjun langsung ke tempat penelitian guna memperoleh data tertentu yang berkaitan dengan judul tema penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang berusaha memecahkan masalah dengan memverifikasi teori-teori yang ada dengan menjabarkan ungkapan-ungkapannya. Dari angka-angka tersebut dapat dirumuskan bahwa penelitian kuantitatif dipakai guna menjabarkan populasi atau sampel spesifik, pengumpulan data memakai media penelitian, telaah data kemudian bersifat kuantitatif atau statistik guna membuktikan asumsi yang sudah ditentukan.<sup>2</sup>

Jenis yang digunakan peneliti yakni penelitian kuantitatif berdasarkan pada fakta lapangan yang bisa terhitung berbentuk angka untuk membuat suatu penafsiran yang memuat program penguraian data yang sudah dideskripsikan dan data yang telah siap diproses.<sup>3</sup> Penelitian kuantitatif bisa dimaknai sebuah ragam penelitian yang pengumpulan datanya dengan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang berwujud angket atau kuesioner dan hasil yang dipaparkan berwujud angka.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, peneliti perlu

---

<sup>1</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021). 2.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

<sup>3</sup> Etta Mamang Sangadji, "Perilaku Konsumen : Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian", 288-289.

<sup>4</sup> Nemi Elisa, *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Lina*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021). 30.

memahami betul semua prespektif penelitian yang dibuat sebelum data digabungkan.

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni di MI Hidayatus Shibyan Karang Asem Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang pada kelas rendah (1, 2, dan 3) Tahun Pelajaran 2021/2022. Tempat peneliti ini dipilih oleh peneliti karena peneliti mengetahui bahwa masih banyak siswa yang belum bisa membaca dan menulis, selain itu tempat penelitian tersebut masih jarang diteliti oleh peneliti lain.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi ialah kesemuanya objek penelitian. Jika seseorang hendak mengkaji berbagai elemen yang terdapat pada tempat penelitian, untuk itu penelitiannya ialah penelitian populasi.<sup>5</sup> Pada penelitian kali ini peneliti yakni peserta didik kelas 1, 2, dan 3, dengan jumlah keseluruhan peserta didik tahun pelajaran 2021/2022 yaitu kelas 1-3 yang berjumlah 106 peserta didik, Dengan data dibawah ini:

**Tabel 3.1 Data siswa kelas 1-3**

KELAS	JUMLAH SISWA
I	28 orang
IIA	25 orang
IIB	24 orang
III	29 orang
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>106 Orang</b>

### 2. Sampel

Sampel ialah komponen dari populasi. Kalimat tersebut mempunyai dua arti, yakni (1) Segala unit populasi hendaknya mempunyai kesempatan guna terambil sebagai unit sampel. (2) sampel dianggap sebagai unit sampel, dan sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi pada wujud kecil (miniatur populasi). Maknanya besar sampel hendaknya tercukupi guna mengilustrasikan populasinya.<sup>6</sup> Cara pengambilan sampel pada pengujian ini memakai cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah cara pengambilan sampel berdasarkan kriteria

<sup>5</sup> Eddy Roflin dkk, *Populasi, sampel, variabel*, (Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, 2021), 5.

<sup>6</sup> Eddy Roflin dkk, *Populasi, sampel, variabel*, (Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, 2021), 11.

(pertimbangan) spesifik dari anggota.<sup>7</sup> maka pada pengujian ini ada 20 sampel yang nantinya digunakan untuk penelitian. Adapun sampel yang di ambil dari populasi siswa kelas rendah (kelas 1-3) yakni kelas I terdapat 7 anak didik, kelas IIA terdapat 4 anak didik, kelas IIB terdapat 5 anak didik, dan kelas III terdapat 4 anak didik yang diperoleh dari MI Hidayatus Shibyan karang asem Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada intinya ialah semua hal yang berwujud apa pun (sebuah atribut, obyek, nilai, orang, sifat, atau aktivitas yang memiliki kombinasi spesifik) yang ditentukan oleh peneliti guna ditelaah hingga memperoleh keterangan mengenai hal itu, lalu diambil kesimpulan.<sup>8</sup> Adapun variabel penelitian ada 2 yakni:

#### 1. Variabel bebas

Variabel bebas atau *independent* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya.<sup>9</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah media gambar, yang dilambangkan dengan variabel (X).

#### 2. Variabel terikat

Variabel terikat atau *dependent* ialah variabel yang berpengaruh oleh variabel bebas. Adanya variabel tersebut sebagai variabel yang diartikan pada fokus penelitian.<sup>10</sup> Mengenai variabel terikat pengujian ini ialah kemampuan membaca yang dilambangkan dengan variabel (Y1) dan kemampuan menulis yang dilambangkan (Y2) yang menjadi variabel yang akan diukur pada pengujian ini.

### D. Variabel Operasional

Operasionalisasi variabel atau definisi operasional ialah upaya yang dilakukan oleh penelitian untuk mengurai teori dan konsep ke dalam tahapan pemilihan variable, memaparkan dimensi,

---

<sup>7</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016). 69.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 38.

<sup>9</sup> Etta Mamang Sangadji, “Perilaku Konsumen : Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian”, 292.

<sup>10</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), 58.

dan memilih indikator, untuk selanjutnya dibuat sebagai inti pada menciptakan kuesioner maupun pedoman wawancara.<sup>11</sup>

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen**

NO	Variabel	Indikator
1.	Media gambar (X)	1. Mengajar 2. Media gambar 3. Pembelajaran kurang bervariasi 4. Kesulitan memahami pembelajaran
2.	Kemampuan Membaca (Y1)	1. Motivasi membaca 2. Daya tarik 3. Metode membaca 4. Faktor lingkungan
3.	Kemampuan Menulis (Y2)	1. Mengenalkan cara menulis 2. Melatih menulis 3. Menulis dapat mengurangi tingkat stress dan ketegangan

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau cara penghimpunan data ialah beberapa metode yang dijalani oleh peneliti guna memperoleh data secara objektif. Penghimpunan data bisa dijalankan melalui beberapa metode, tergantung dari tujuan penelitian, tenaga, dana, dan adanya masa.<sup>12</sup> Diantaranya yakni :

**1. Observasi**

Observasi ialah metode penghimpunan data melewati sistem penyusunan secara tertata yang merekam peristiwa, karakter, objek yang diamati, dan beberapa hal lain yang dibutuhkan, serta menyokong pengujian yang sedang dijalankan.<sup>13</sup> Adapun tujuan observasi sendiri sebagai gambaran yang terjadi pada permasalahan yang sedang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber. Dengan observasi partisipan ini

<sup>11</sup> Agus Subagyo, *Aplikasi Metode Riset: Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mix Method s*, (Malang : PT. Cita Intrans Selaras), 43.

<sup>12</sup> Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 131.

<sup>13</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu saat wawancara dengan subjek. Selain merekam pembicaraan dengan subjek, peneliti juga mencatat perilaku – perilaku yang relevan dengan tema penelitian. Jadi, Selain catatan lapangan, peneliti menggunakan kamera *Handphone* untuk memotret dan merekam subjek.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah metode dimana terjadi hubungan antara penanya dengan informan melalui komunikasi langsung.<sup>14</sup> Lebih lanjut Sutrisno Hadi menyebutkan bahwa ketika menggunakan teknik interview dan angket ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut :<sup>15</sup>

- a. Bahwa responden merupakan orang yang mengerti tentang dirinya sendiri, responden tersebut yaitu siswa siswi kelas 1-3 .
- b. Bahwa pernyataan-pernyataan subyek yang dilakukan oleh peneliti adalah benar dan dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Adapun yang menjadi subyek atau sumber informasi adalah wali kelas 1-3 dan Kepala sekolah MI Hidayatus Shibyan Karang Asem Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

## 3. Angket (kuisoner)

Angket disebut juga kuis. Prosedur pengumpulan data dijalankan melalui memberikan paket pernyataan tertulis kepada responden guna menjawab pernyataan disebut angket.<sup>16</sup> Dalam pengujian ini, untuk mengetahui data dan keterangan gambaran umum mengenai seberapa dalam pengaruh media gambar terhadap daya melafalkan dan mencatat peserta didik kelas rendah di MI Hidayatus Shibyan Karang Asem Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang, maka peneliti memakai metode kuesioner. Guna memperoleh keterangan yang dibutuhkan, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Peneliti menggunakan bentuk pernyataan tertulis berupa angket bersistem dengan tanggapan tertutup.

---

<sup>14</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung : Alfabeta, 2013), 130.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 194 .

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 199.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode akumulasi data yang berbentuk catatan tertulis, tercetak, dan lainnya, seperti nilai hasil belajar, nilai ulangan harian, maupun ilustrasi. cara pengumpulan data yang akan dipakai untuk memperoleh informasi yaitu dalam bentuk surat kabar, majalah, dan lainnya. pengolahan bisa dipakai guna menghimpun data keterangan dengan pencarian dan penemuan beberapa bukti yang ada. Melalui cara ini, peneliti nantinya bisa menghimpun data dari beberapa dokumen yang pernah ada alhasil peneliti mendapatkan catatan yang dibutuhkan pada penelitainya dan menolong pada penciptaan integritas data. ketika penelitian ini dokumen yang ditemukan sebagai ilustrasi universal profil MI Hidayatus sibyan karang asem , data tenaga pendidik di MI Hidayatus Shibyan karang asem, data siswa MI Hidayatus sibyan karang asem, foto-foto dokumentasi kegiatan pembelajaran, dan lainnya.

Sebelum angket diberikan oleh peserta didik , ,akaa perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas yakni sebagai berikut :

##### a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat sebuah uji menjalankan fungsinya, apakah media pengukuran yang sudah dirangkai sungguh sudah bisa menimbang apa yang hendaknya ditimbang. Pada uji validitas, setiap pertanyaan/ pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah/total dari masing- masing pertanyaan/pernyataan dengan keseluruhan tanggapan pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel. Kriteria uji validitas adalah dengan dibandingkan Nilai  $r$  hitung dengan Nilai  $r$  tabel.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Budi darma, Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA, 2021. 7-8.

## b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama. Reliabelitas menunjukkan konstistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa hal pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama.<sup>18</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah sistem yang pengumpulan data oleh peneliti sesudah melakukan pengambilan data lapangan selanjutnya dihimpun dan diolah untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang diperoleh. Agar dapat mengerti pemahaman media gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas rendah pada Mi Hidayatus Sibyan Karang Asem Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang, maka peneliti memakai cara telaah data antara lain:

### 1. Tahap Pertama (Pengelolaan Data)

Dalam analisa data pendahuluan dipakai guna melimpahkan hasil pengolahan data dari hasil kuesioner responden dilimpahkan pada tabel, dengan skor nilai yakni :

- a. Pengeditan, yakni metode penelitian terhadap sistem pengerjaan data sebelum dilaksanakannya penelitian.
- b. Pengkodean, yaitu metode memasukkan skor nilai dari data yang telah terangkum
- c. Penilaian, yaitu metode penilaian untuk suatu point yang perlu diperiksa. Yang dibuat tolak ukur bagi peneliti seperti ini:
  - 1) Jika siswa menjawab sangat Setuju (SS), memperoleh nilai = 4
  - 2) Jika siswa menjawab setuju (S), Anda memperoleh nilai = 3
  - 3) Jika siswa memilih Tidak Setuju (TS), diperoleh = 2
  - 4) Jika siswa menjawab Sangat Tidak Setuju (STS), memperoleh nilai = 1
- d. Hasil pengkodean, yaitu tahap deskriptif berdasarkan analisis data dengan menjumlah nilai dari total skor.

---

<sup>18</sup> Saputra, Andika. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020. 4.

## 2. Tahap Kedua (Analisis Data)

### 1) Pengujian Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dijalankan melalui menyesuaikan antara nilai konstruk dengan jumlah nilainya. Cara penentuan keputusan guna uji validitas yakni apabila skor signifikan  $> 0,05$ , maka item dikatakan tidak benar dan apabila skor signifikan  $< 0,05$ , maka item dikatakan benar.<sup>19</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dijalankan melalui memandang apakah alat bantu bisa menakar suatu yang ditakar itu secara terus-menerus dari masa ke masa. Apabila hasil yang diberikan tetap, maka bisa diutarakan reliable. Reliabilitas ditakar melalui pemakaian cara *cronbach alpha*. Angket bisa disebutkan reliable apabila skor *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.<sup>20</sup>

### 2) Uji Asumsi Normal

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai guna mengetahui apakah data yang didapatkan tersalurkan normal atau tidak. Acuan penentuan keputusan ialah apabila skor  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan apabila skor  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$ . Hipotesis statistik yang dipakai :

$H_0$  : sampel berdistribusi normal

$H_1$  : sampel data berdistribusi tidak normal

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ialah sebuah prosedur uji statistik yang ditujukan guna menunjukkan jika dua atau lebih golongan data sampel bersumber dari populasi yang mempunyai corak yang serupa.<sup>21</sup>

## 3. Tahap Ketiga (Analisis Lanjutan)

### a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana yang diaplikasikan guna membuktikan ada tidaknya kaitannya yang berpengaruh/ yang tidak lebih besar dari koefisien regresinya. Pada pengujian ini, kajian regresi sederhana berfungsi sebagai

<sup>19</sup> Moch. Doddy Ariefianto, *Ekonometrika*, ( Jakarta; Erlangga, 2012) .

<sup>20</sup> Duwi Prayitno, *belajar alat data dan cara pengelolannya dengan spss*, (Yogyakarta: Gava Media) ,158.

<sup>21</sup> Nuryadi dkk, “Dasar-dasar statistik penelitian” (Yogyakarta : SIBUKU MEDIA, 2017).27.

cara statistik yang dipakai guna membuktikan apakah media gambar mempengaruhi keterampilan membaca dan menulis. Rumus regresi linier sederhana adalah:

$$Y1 = a + bX$$

$$Y2 = a + bX$$

Keterangan:

$Y1$  : Variabel Dependent (Kemampuan Membaca)

$Y2$  : Variabel Dependent (Kemampuan Menulis)

$a$  : Konstanta

$X$  : Media Gambar

$b$  : Koefisien Regresi Media Gambar.<sup>22</sup>

b. Uji t

Uji-t dipakai guna menunjukkan bahwa variabel yang dikembangkan oleh peneliti, yaitu media gambar, berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas rendah. Jika  $< (0,05)$  signifikan, maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Jika  $> (0,05)$  signifikan, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Uji F dipergunakan guna menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh arus tidaknya terhadap variabel dependen. Kelas yang dipakai adalah 0,05. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F menurut tabel, maka asumsi alternatifnya adalah variabel independen juga berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>23</sup>

d. Uji Koefisien Determinasi ( Uji  $R^2$ )

Uji  $R^2$ , atau uji determinasi, ialah standar perubahan yang vital sebab bisa mengkonfirmasi apakah model perubahan diselingi dengan data aktual. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa besar variasi variabel  $Y$  yang bersesuaian bisa dijelaskan oleh variabel independen  $X$ . Jika skor koefisien determinasi adalah 0 ( $R^2 = 0$ ), berarti variasi  $Y$  dapat tidak pernah dijelaskan oleh  $X$ . Sedangkan jika  $R^2 = 1$ , ini berarti variasi  $Y$  secara umum bisa dijelaskan oleh  $X$ . Dengan sebutan lain, apabila  $R^2 = 1$ , segala titik observasi terdapat dalam garis regresi. Jadi, baik atau

---

<sup>22</sup> Duwi Prayitno, *belajar alat data dan cara pengelolannya dengan spss*, (Yogyakarta: Gava Media)

<sup>23</sup> Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixel methods)*. (Bandung : Alfabeta, 2014)

buruknya sebuah persamaan regresi ditentukan oleh fakta bahwa  $R^2$ -nya mempunyai skor antara nol dan satu.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup> Moch. Doddy Ariefianto, *Ekonometrika*, ( Jakarta; Erlangga, 2012) .